

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang akan digunakan penulis adalah menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu memperoleh gambaran tentang penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam pelaksanaan musrenbang (studi kasus desa Banyumas, kecamatan Banyumas, kabupaten Pringsewu).

Moloeng (2002:31) mendefinisikan penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurutnya pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagian dari suatu keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut Nawawi (2000:13) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam

peristilahannya. Pendapat lainnya tentang teknik kualitatif ini dikemukakan Nazir (1999:171) menurutnya jenis penelitian ini bersifat atau memiliki karakteristik bahwa data dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak mengubah ke dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan untuk dapat mendapatkan jawaban-jawaban tertentu dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya dan mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat di pertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat alamiahnya.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan sependapat dengan Bogdan dan Taylor dalam Hadari Nawawi (1994:49) bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang yang perilakunya dapat diamati. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mencoba menggambarkan bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam pelaksanaan musrenbang di desa Banyumas, kecamatan Banyumas, kabupaten Pringsewu.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Penerapan Demokratisasi Pelaksanaan musyawarah rencana pembangunan di Desa Banyumas, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu di lihat dari aspek Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Akuntabilitas, dan Ketaatan akan Hukum.

Indikator pelaksanaan musyawarah reencana pembangunan yang demokratis ditingkat *input*, proses, dan *output* yaitu :

Konsep	Variabel	Idikator
Partisipasi	Partisipasi masyarakat	Perlibatan masyarakat dalam pembangunan Menyalurkan aspirasi dalam bentuk memperjuangkan kepentingan rakyat Memberikan masukan dan mengambil bagian dalam pelaksanaan musrenbang
Transparansi	Transparansi dalam Musrenbang	Adanya keterbukaan dalam hal rencana program musrenbang
Akuntabilitas	bentuk akuntabilitas pemerintah dalam pelaksanaan musrenbang	Bentuk Pertanggungjawaban nyata dalam pambangunan desa
Ketaatan akan Hukum	Bentuk ketaatan akan hukum	Ketaatan norma terhadap kegiatan yang sudah ditetapkan

C. Informan

Moloeng (2002 : 6) kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Hasil wawancara dengan beberapa informan diharapkan dapat terungkap kata-kata dan tindakan yang diharapkan.

Informan dalam penelitian ini peneliti khususkan pada :

No	Nama Informan	Jabatan	No Hp
1	Bapak Wasino	Kepala Desa	(085357231295)
2	Bapak Romli Masbuk	Ketua BPD	(085240001273)
3	Bapak Nurwahid	Kaur Pemerintahan	(085769921362)
4	Bapak Sugiatmon	Kaur Pembangunan	(085664745221)

5.	Ibu Nuraini	Tim Penggerak ibu-ibu PKK	(085357231295)
6.	Mas Wanto (Paijo)	Tokoh Pemuda Banyumas	(085609470035)

D. Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan-informan dipilih dengan mendasarkan pada subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data serta bersedia memberikan informasi data.

- a. Kepala Desa Wasino
- b. Ketua BPD Romli Masbuk
- c. Kaur Urusan Pembangunan Sugiartmono
- d. Kaur Urusan Pemerintahan Nurwahid
- e. Ibu Nuraini penggerak ibu-ibu PKK
- f. Tokoh Pemuda Wanto (Paijo)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya hasil dari wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi berupa;

- a. Hasil rapat Musrenbang Tahun 2013,
- b. Profil Kampung Desa Banyumas Tahun 2013,

c. Monografi Desa Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab lisan secara langsung dan mendalam dengan sasaran/obyek penelitian untuk mendapatkan data-data dan keterangan yang berkaitan dengan topik penelitian. Pertanyaan yang diajukan kepada obyek penelitian dipandu dengan kuesioner dan pertanyaan tersebut bisa berkembang sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kedalaman data yang ingin diperoleh. Hal ini bertujuan memperoleh kejelasan dari sumber-sumber data tersebut yang belum dapat dipahami oleh si peneliti serta untuk memperoleh pengertian maupun penjelesan yang lebih mendalam tentang realita obyek yang di teliti.

Proses wawancara ini dilakukan dengan panduan wawancara sebagai alat bantu penulis dalam penyajian data. Narasumber dari penelitian ini adalah kepala desa Wasino, ketua BPD Romli Masbuk, kaur urusan pembangunan Sugiartmono, kaur urusan pemerintahan Nurwahid, ketua Ibu PKK, ketua Pemuda Paijo. Wawancara dilakukan di rumah informan masing masing lebih tepatnya di desa Bayumas, kecamatan Banyumas, kabupaten Pringsewu. Waktu yang penulis lakukan untuk wawancara ialah dari Tanggal 27 November 2014 hingga sampai 30 November 2014.

2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, arsip, maupun referensi yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian, dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut;

- a. Dokumen hasil rapat Musrenbang tahun 2013.
- b. Profil Kampung Desa Banyumas Tahun 2013.
- c. Monografi Desa Banyumas.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dan sudah terkumpul kemudian di olah. Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Editing,

Yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Data yang di edit oleh penulis ialah hasil wawancara anatara peneliti terhadap narasumber.

1. Ketua BPD Romli Masbuk
2. Kepala Desa Banyumas Wasino
3. Kaur Urusan Pemerintahan Nurwahid
4. Kaur Urusan Pembangunan Sugiartmono
5. Ibu Nuraini penggerak ibu-ibu PKK
6. Tokoh Pemuda Wanto (Paijo)

2. Interpretasi data,

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran atau penjabaran dari tabel atau hasil perhitungan data untuk di cari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang di perlukan dengan data lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak awal sampai sepanjang proses penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data secara induktif, dengan beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan sebagaimana yang terdapat dalam realita. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat lingkungan peneliti menjadi eksplisit serta dapat di kembangkan. Ketiga, analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya.

Selain analisis data di atas, Moloeng (2000:15-20) juga menggunakannya dalam penelitian kualitatif yang di beri nama analisis model interaktif, dengan tiga prosedur, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data di maksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa

sehingga kesimpulan dapat ditarik. Reduksi data penulis lakukan pada hasil wawancara, dalam hal ini penulis memilih kata-kata yang bisa digunakan untuk melakukan pembahasan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display data* dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan tabel, bagan (*chart*) dan kumpulan kalimat. Semuanya di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang tepat.

3. Menarik Kesimpulan /Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan "kesempatan inter subjektif", dengan kata lain makna yang

muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya (validitasnya). Verifikasi dalam penelitian dilakukan secara kontinyu sepanjang penelitian oleh peneliti yang dimaksud untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari tema. Proses analisis yang penulis lakukan adalah mengacu pada kerangka pikir yang telah dirumuskan. Yang menggunakan pendekatan teori dengan konsep penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam pelaksanaan musrenbang (studi di Pekon Banyumas, kecamatan Banyumas, kabupaten Pringsewu) dengan menggunakan empat prinsip demokrasi yaitu partisipasi, transparansi, akutabilitas dan ketaatan akan hukum dengan meneliti *input* dan proses hingga sampai *output* dan mengambil kesimpulan.